

# PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA MELALUI PELATIHAN KERAJINAN MAKRAME DALAM MEMBUAT BENDA FUNGSIONAL GANTUNGAN POT

La Diadhan Hukama\*, Zainal  
Zawir Simon, Verni Y. Ismail,  
Efendy Zain

Program Studi Manajemen, Fakultas  
Ekonomi, Universitas YARSI, Jakarta

## Article history

Received : 11-09-2018

Revised : 14-11-2018

Accepted : 21-11-2018

## \*Corresponding author

La Diadhan Hukama

Email : adhanhuk@gmail.com

## Abstraksi

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha bagi ibu rumah tangga di lingkungan RT. 08 RW 05 Kelurahan Cempaka Baru, Jakarta Pusat, dengan memberikan pelatihan kerajinan makrame untuk membuat produk fungsional seperti, gantungan pot bunga dari tali kur, tali nilon, dan benang rajut the shirt yarn. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab dalam membuat produk fungsional seperti gantungan pot bunga. Pelatihan ini diberikan oleh dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas YARSI dibantu oleh beberapa mahasiswa. Kegiatan ini bekerjasama dengan RT. 08 RW 05, Kelurahan Cempaka Baru, Jakarta Pusat. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan membuat benda fungsional seperti gantungan pot bunga. Pelatihan dinyatakan berhasil karena para peserta dapat melaksanakan dan membuat benda fungsional dengan baik, serta sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut dari awal sampai akhir kegiatan.

Kata Kunci : Ibu Rumah Tangga, Jiwa Wirausaha, Kerajinan Makrame, Produk Fungsional

## Abstract

This submission activity for society is aimed to give macrame handicraft coaching by making functional productlike vase pendulum from kur rope, nylon rope and the T-shirt yarn. Beside that, forraising the entrepreneurship soul for house wives RT. 08 RW. 05 Kelurahan Cempaka Baru, Central Jakarta. The submission activity method for society is using extracurricular lecture, demonstration, and question answer in making functional product like vase pendulum. This coaching held by lecturers from Management Study Programme Faculty of Economics YARSI University and supported by University students. This activity works with RT. 08 RW. 05 Kelurahan Cempaka Baru, Central Jakarta The result of the submission activity for society is coaching of functional things making like vase pendulum. The coaching runs well. The audience is able to do and make functional things well and they are very enthusiastic to join the coaching from the beginning to the end.

Keywords: Entrepreneurship Soul, Functional Things, House Wives, Macrame Handicraft

© 2018 Penerbit LPPM UNSERA. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang berfikir dan bertindak laku. Seseorang yang memiliki kreativitas atau kemampuan berfikir divergensi yang tinggi tidak banyak kesulitan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu, kreativitas yang didefinisikan para ahli selalu berkaitan dengan kemampuan berfikir dan bertindak laku (Nizbah, 2013). Sejalan dengan hal tersebut, Munandar (2009) dalam (Nafisah, 2010) mengemukakan bahwa (a) kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada, (b) kreativitas (berfikir kreatif atau berfikir divergen) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah,

dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepat-gunaan dan keragaman jawaban, (c) secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengkolaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci suatu gagasan).

Sedangkan menurut Campbell (1986) dalam (Angkadjaja, 2006), kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya (1) baru: inovatif, belum ada sebelumnya, segar, menarik, aneh, mengejutkan; (2) berguna: lebih enak, lebih praktis, mempermudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan,

mengatasi kesulitan, mendatangkan hasil lebih baik/banyak; (3) dapat dimengerti: hasil yang sama dapat dimengerti dan dapat dibuat dilain waktu.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi begitu saja, tak dapat dimengerti, tak dapat diramalkan, tak dapat diulangi – mungkin saja baru dan berguna, tetapi lebih merupakan hasil keberuntungan, bukan kreativitas, Campbell (1986) dalam (Muntoha, 2015). Sebagian orang, menganggap kreativitas sebagai suatu kemampuan untuk menghasilkan gagasan baru atau wawasan segar, sebagai hasil dari pola pikir yang “*out of the box*”. Dalam sebuah kamus, dikemukakan bahwa kreativitas sebagai proses yang menghasilkan sesuatu yang tidak berkembang secara alamiah atau tidak dibuat dengan cara yang biasa atau lazim.

Salah satu manfaat kreativitas adalah menghilangkan apa yang tidak disukai semua orang, yaitu masalah. Semua orang punya masalah dan ingin menghilangkannya. Salah satu tahapan penting untuk mengatasi masalah adalah menghasilkan ide-ide solusi. Untuk menghasilkan ide, seseorang membutuhkan kreativitas. Semakin kreatif diri kita, maka akan semakin banyak ide yang dihasilkan, akan semakin besar peluang mendapatkan solusi dari masalah yang ada. Banyak orang yang bingung saat ditimpa masalah. Orang kreatif akan menemukan ide untuk dilakukan. Ide itu tidak selalu berhasil, tetapi setidaknya memiliki peluang untuk berhasil. Berbeda jika terus-menerus berada dalam kebingungan, sehingga tidak akan pernah bisa mengatasi masalah yang dihadapi (Rahmat, 2008).

Mengasah kreativitas sangat diperlukan karena penting untuk keberhasilan kita. Kreativitas bukan hanya milik seniman, tetapi semua aspek kehidupan memerlukan kreativitas untuk mengatasi masalah dan mendapatkan ide-ide untuk memperbaiki karir, bisnis, dan hidupnya. Kreativitas menjaga gairah hidup dan kreativitas menjadikan hidup terus melaju (Rahmat, 2011).

Seperti yang telah diketahui, rata-rata kegiatan ibu-ibu warga 08 RW 05, Kelurahan Cempaka Baru Jakarta Pusat, adalah mengurus rumah dan anak. Permasalahan yang timbul adalah penghasilan yang diperoleh kepala rumah tangga belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Berkaitan dengan hal tersebut, ibu rumah tangga memiliki dorongan yang kuat untuk bisa membantu ekonomi keluarga (Haryanto, 2008).

Dengan demikian, dalam rangka menumbuh kembangkan kemampuan kreativitas ibu-ibu rumah

tangga, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan salah satunya adalah pelatihan kerajinan makrame yaitu pembuatan benda fungsional seperti gantungan pot bunga terbuat dari tali kur, tali nilon dan benang rajut the shirt yarn. Disamping itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuh-kembangkan kemampuan kreativitas dan jiwa wirausaha ibu-ibu warga RW 05 dan Kader PKK RT 08 RW 05 Kelurahan Cempaka Baru Jakarta Pusat, sehingga nantinya dapat membantu ekonomi keluarga.

#### **METODE PELAKSANAAN**

membuat benda fungsional dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahap kegiatan antara lain: 1) tahap perencanaan dan persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi akhir dan 4) pelaporan.

Tahap perencanaan dan persiapan antara lain adalah melakukan koordinasi dengan mitra khususnya Ketua RT. 08 RW 05, Kelurahan Cempaka Baru, Jakarta Pusat untuk disepakati waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Disamping itu dilakukan pelatihan terhadap mahasiswa sebagai pendamping instruktur saat pelatihan akan dilakukan. Pada tahap ini juga disiapkan berbagai keperluan administrasi, mengecek bahan-bahan dan alat yang digunakan dalam pelatihan serta menghubungi para narasumber.

Tahap pelaksanaan kegiatan antara lain adalah pelatihan kerajinan makrame dengan rincian kegiatan sebagai berikut: (1) pelatihan motivasi bisnis (2) penyajian materi secara teori dan dilanjutkan dengan praktek membuat kreasi benda fungsional (jenis-jenis gantungan pot) dengan mengikuti petunjuk instruktur, (3) tahap monitoring yaitu kegiatan pengawasan terhadap proses pelatihan pembuatan benda fungsional sambil serta mencari tahu kendala-kendala yang mungkin dihadapi. Tahap terakhir adalah evaluasi yang dilakukan untuk menilai kebermanfaatan pelatihan tersebut serta tanggapan peserta terhadap kegiatan tersebut dan mencari solusi terhadap kendala yang mungkin terjadi.

#### **PEMBAHASAN**

Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu dapat membuat beberapa kerajinan makrame seperti jenis-jenis gantungan pot, yang terbuat dari tali kur, tali nilon dan benang rajut the shirt yarn. Disamping itu dapat memahami bahwa jika ditekuni dengan baik selain dapat membuat gantungan pot untuk diri sendiri, dapat

juga dijual sehingga bisa memberikan tambahan pemasukan bagi keluarga.



Gambar 1. Pelatihan motivasi bisnis

Kegiatan pelatihan proses pembuatan kreasi kerajinan makrame seperti jenis-jenis gantungan pot, dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Ahad tanggal 3 Maret 2018. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB.

Kegiatan diawali dengan mengumpulkan peserta di lantai 2 Masjid Jami Al Gufron, dilanjutkan dengan pelatihan motivasi bisnis, latihan membuat produk benda fungsional (jenis-jenis gantungan pot) dan pendampingan terhadap peserta pelatihan saat membuat benda fungsional sesuai dengan instruksi instruktur.



Gambar 2. Pelatihan pembuatan kerajinan makrame (produk fungsional gantungan pot)

Instruktur kegiatan pelatihan ini antara lain adalah La Diadhan Hukama, Zainal Zawir Simon, Verni Y. Ismail dan Efendy Zain serta dibantu oleh tiga orang mahasiswa menyiapkan dan menata alat-alat serta bahan-bahan yang akan digunakan dalam pelatihan.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan membuat benda fungsional gantungan pot adalah sebagai berikut:

1. Alat-alat
  - a. Meteran kain. Untuk mengukur panjang tali kur, tali nilon dan benang t-shirt yarn yang akan dipakai.
  - b. Gunting. Digunakan untuk memotong tali kur, tali nilon dan benang t-shirt yarn.
2. Bahan-bahan.
  - a. Tali kur, tali nilon dan benang t-shirt yarn adalah bahan yang digunakan untuk membuat gantungan pot bunga
  - b. Ring besi yang bermediameter 3, 4 dan 5 cm yang berguna untuk menggantung gantungan pot
  - c. Tali pancing yang berguna mengikat manik-manik
  - d. Manik-manik. Untuk mempercantik gantungan pot
  - e. Pot bunga. Untuk mengukur besar dudukan gantungan pot.



Gambar 3. Pelatihan pembuatan kerajinan makrame (produk fungsional gantungan pot)

Kegiatan selanjutnya adalah pengenalan kerajinan makrame yang meliputi produk fungsional hasil kerajina makrame, jenis bahan-bahan dan alat yang dapat digunakan untuk membuat benda fungsional tersebut serta, produk fungsional yang akan dibuat. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan motivasi bisnis mengenai peluang bisnis membuat benda fungsional. Karena, selain dapat dijual dan bisa memberikan tambahan pemasukan bagi keluarga, bisa juga untuk keperluan diri sendiri. Tahap selanjutnya adalah mendemonstrasikan proses pembuatan kerajinan makrame dengan menggunakan bahan-bahan dan alat-alat yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan kerajinan makrame yaitu membuat benda fungsional gantungan pot dengan melibatkan seluruh peserta dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta diakhiri dengan evaluasi hasil akhir.



Gambar 4. Produk dan hasil kreasi peserta pelatihan

Berdasarkan hasil kegiatan P2M yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dari para peserta, Ibu PKK RT. 08 RW 05 Kelurahan Cempaka Baru, dimana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, dan hasilnya juga baik. Disamping itu mahasiswa dengan senang hati membantu proses kegiatan tersebut dari awal sampai akhir kegiatan. Pihak mitra sangat terbuka dan merespon positif kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dan menyarankan agar pelatihan dapat dilaksanakan secara rutin dengan materi pelatihan yang berbeda.

Namun disisi lain, masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan, antara lain adalah tidak adanya tempat khusus untuk menggantung ring besi untuk mempermudah dan mempercepat proses pembuatan gantungan pot.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan kerajinan makrame dengan membuat beberapa gantungan pot bagi ibu PKK RT. 08 telah terlaksana dengan baik dan tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator kehadiran peserta mencapai 75% dari target, dan selama kegiatan berlangsung mereka sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan. Topik yang dapat dijadikan sebagai kajian lanjutan adalah

mengevaluasi kelanjutan hasil pelatihan tersebut, dengan menginventarisir para peserta pelatihan yang masih menekuni kegiatan tersebut, apakah membuat gantungan pot untuk diri sendiri atau dijadikan usaha. Disisi lain, yang dapat dilakukan adalah menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi para peserta pelatihan untuk dipecahkan sehingga kegiatan tersebut benar-benar dapat dijadikan usaha yang dapat memberi tambahan pemasukan keuangan bagi keluarga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angkadjaja, S. N. 2006. Perilaku Menyimpang Dapatkah Mendorong Terciptanya Kreativitas? *Nirmana*, 7(2), 144–151.
- Haryanto, S. 2008. Peran Aktif Wanita dalam Peningkatan pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus pada Wanita Pemecah Batu di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 216–227.
- Muntoha, M. 2015. Melatih Kreativitas Anak Di Dusun Bandung Dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Giri Subo, Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta, Melalui Pembuatan Kotak Pensil Berbahan Dasar Kertas Dan Karton. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 4(03), 184–187.
- Nafisah, Z. 2010. Hubungan Antara Penilaian Produk (Product Aesement) Dengan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Hasan Munadi Banggle Beji Pasuruan. Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Skripsi*, UIN Sunan Ampel Surabaya. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/8237/> [diakses 15 Mei 2017]
- Nizbah, F. 2013. *Pengertian Kreativitas*. Retrieved from <http://faizalnizbah.blogspot.co.id/2013/05/pengertian-kreativitas.html>. [diakses 15 Mei 2017]
- Rahmat. 2008. *Perluakah Kreativitas Ini 2 Manfaat Terbesar Kreativitas?* Retrieved from <http://www.motivasiislami.com/perluakah-kreativitas/>[diakses 15 Mei 2017]
- Rahmat. 2011. *Tip Mengasah Kreativitas*. Retrieved from <http://www.motivasi-islami.com/7-tip-mengasahkreativitas/>. [diakses 15 Mei 2017]